

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah, berupa mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan diturunkan secara mutawatir.<sup>1</sup> Tidak ada kitab suci suatu agama yang dihafal jutaan manusia kecuali Al-Qur'an. Sejak diturunkannya Al-Qur'an, hingga saat ini, menghafal Al-Qur'an pasti selalu ada. Meskipun demikian, menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah. Selain menghafalnya yang sulit, menjaganya pun lebih sulit. Dalam menghafal Al-Qur'an pasti ada lika-liku dan rintangan yang akan dihadapi. Akan tetapi, suatu kesulitan jika dapat dihadapi dengan usaha yang keras akan melahirkan hasil yang sempurna dan tidak mengecewakan.

Di masa sekarang ini, kajian terhadap *Tahfidz Al-Qur'an* dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang menggalakkan dan mengembangkan program *Tahfidz Al-Qur'an*. Salah satunya yaitu MTs Sunan Ampel. MTs Sunan Ampel merupakan sekolah menengah pertama yang bercorak pesantren, yang terwujud di dalamnya kurikulum yang memadukan antara kurikulum

---

<sup>1</sup> Ahmad Awlad Abrah, *Rihlah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an ala Ulama Syinqith* (Kediri: Lirboyo Press, 2018), 13.

pesantren dan kurikulum nasional. MTs Sunan Ampel merupakan sekolah yang terdiri dibawah naungan Pondok Pesantren *Tahfidzil Qur'an* Sirojul Ulum dan sudah terakreditasi A. MTs Sunan Ampel dalam perkembangannya menjadi sekolah kebanggaan dan menjadi salah satu sekolah unggulan di kota Pare. Dari tahun ke tahun khususnya program unggulan *Tahfidz Al-Qur'an* MTs Sunan Ampel mempunyai target yang tinggi, yang pada mulanya menargetkan 6 *juz* untuk lulusannya, akan tetapi pada tahun pelajaran 2014/2015 mampu meluluskan 1 orang siswa dengan hafal *Al-Qur'an* 30 *Juz*. Data tersebut penulis dapatkan dari hasil wawancara ketua program *tahfidz* MTs Sunan Ampel. Setiap siswa di MTs Sunan Ampel mempunyai kemampuan dan upaya yang berbeda-beda dalam proses menghafal *Al-Qur'an*, karena pada kenyataannya mereka tidak hanya fokus menghafalkan *Al-Qur'an* tetapi juga sekolah formal. Melihat hal tersebut tentunya siswa memiliki tanggungjawab menghafal *Al-Qur'an* dan sekolah. Pelaksanaanya siswa tetap diharapkan mampu menghafal *Al-Qur'an* secara lancar, dapat memenuhi target yang telah ditentukan oleh lembaga.

Program ini diterapkan mulai tahun ajaran 2014-2015. Pada prakteknya 65% siswa bisa melampaui standar 6 *juz* pada akhir kelas 9. Seperti disampaikan oleh Bapak Hasan Rohmat, M.Pd.I selaku mantan pengurus program *tahfidz* di MTs Sunan Ampel,

Program ini diterapkan pada tahun ajaran 2014-2015. Pada prakteknya siswa bisa melampaui standar 6 *juz* pada akhir kelas 9. Setiap tahun

ditargetkan hafal 2 *juz*, namun anak-anak banya yang lebih dari itu bahkan lulusan kemarin itu ada yang pada akhir kelas 9 hafal 30 *juz*.<sup>2</sup>

Bapak Huda selaku ketua program *tahfidz* yang sekarang menambahkan,

Karena pengalaman sebelumnya anak-anak 65% hafal lebih dari yang ditargetkan yaitu 6 *juz*, maka untuk tahun ajaran 2017-2018 ini target kami tambah menjadi 10 *juz*, kelas 7 semester 1 masih tahap *tahsin* atau membenaran bacaan, kelas 7 semester 2 ditargetkan siswa hafal *juz amma* dan *juz 1*, kelas 8 semester 1 siswa hafal *juz 2* dan *juz 3*, kelas 8 semester 2 siswa hafal *juz 4* dan *juz 5*, kelas 9 semester 1 siswa hafal *juz 6* dan *juz 7*, kelas 9 semester 2 siswa hafal *juz 8* dan *juz 9*.<sup>3</sup>

Ketika siswa mendapatkan prestasi yang bagus dan mendapatkan kemampuan hafalan *Al-Qur'an* yang baik, ini merupakan siswa berhasil dan sukses. Bagi guru, ini merupakan suatu kebanggaan, karena prestasi yang diraihinya tidak terlepas dari manajemen pembelajaran yang selama ini diberikan untuk suatu hal yang ingin dicapai baik oleh siswa maupun lembaga itu sendiri dalam mencetak penghafal *Al-Qur'an*. Secara sederhana manajemen pembelajaran merupakan suatu rancangan tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk rancangan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Hasan Rohmat, M.Pd.I Selaku mantan pengurus Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Sunan Ampel, pada tanggal 01 Oktober 2019 pukul 09:30.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Huda Selaku ketua Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Sunan Ampel, pada tanggal 01 Oktober 2018 pukul 09:30.

<sup>4</sup> Syaifurrahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Indeks, 2013), 63.

Dalam rangka mensukseskan program *Tahfidzul Qur'an* di pondok pesantren maupun madrasah, diperlukan sumberdaya yang memenuhi untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan program *Tahfidzul Qur'an*. Dalam hal ini untuk menunjang pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an agar sesuai tujuan *Tahfidzul Qur'an* maka perlu adanya suatu kegiatan manajemen. Manajemen yang dimaksud adalah terkait dalam bagaimana lembaga merencanakan, melaksanakan, dan melakukan kegiatan evaluasi.<sup>5</sup> Dengan adanya rencana, pelaksanaan dan evaluasi sehingga program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Perencanaan Program *Tahfidzul Qur'an* harus direncanakan dengan tepat, sehingga santri yang sudah masuk program *tahfidz* bisa *khatam* 30 juz. Akan tetapi berdasarkan pengalaman di pondok pesantren, banyak santri yang mengikuti program *tahfidzul Qur'an* tetapi tidak *khatam* padahal mereka sekolah formal sudah lulus dan akhirnya mereka keluar dari pesantren untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Karena santri yang keluar tidak meneruskan di pondok pesantren atau sekolah yang berbasis *Tahfidz Al-Qur'an* akhirnya hafalan santri yang sudah dihafalkan menjadi lupa atau tidak terjaga lagi.

---

<sup>5</sup> Ibid., 65.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: *setiap suatu pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.*<sup>6</sup> Pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran diperlukan dalam proses mewujudkan sesuatu yang menjadi tujuan kita terutama dalam menghafalkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam menghafalkan Al-Qur'an serta menjaga kelancaran ayat-ayat yang sudah dihafalkan tidaklah mudah apalagi dilakukan secara bersamaan dengan sekolah formal. Sehingga siswa tetap dituntut untuk mendapatkan target hafalan Al-Qur'an di sekolah, baik itu dari strategi menghafal, membagi waktu hafalan dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel Pare Kediri. Sehingga secara keseluruhan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an di MTs Sunan Ampel.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-**

---

<sup>6</sup> UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2010), 70.

## **Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Siswa di MTs Sunan Ampel Pare Kediri.**

### **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, ada beberapa pokok masalah yang dilakukannya penelitian terkait manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Sunan Ampel, dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan fokus penelitian diatas, ada beberapa tujuan dari penelitian terkait dengan manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Sunan Ampel.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel Pare Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel Pare Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wacana bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Manajemen Pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah serta

menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

b. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembang ilmu yang terkait dengan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* khususnya di MTs Sunan Ampel Pare Kediri.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah intelektual penelitian pendidikan Islam pada bidang pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka mempunyai tujuan untuk menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian penelitian yang pernah dilakukan, buku-buku atau tulisan yang ada terkait dengan topik atau masalah yang akan diteliti.<sup>7</sup> Pada penelitian sebelumnya telah dituliskan mengenai penelitian tentang *Tahfidz Al-Qur'an* diantaranya:

---

<sup>7</sup> Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah STAIN Kediri (Kediri: Stain Kediri, 2013), 62.



1. Skripsi yang disusun oleh Nahla Diani Pramono, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2016, yang berjudul “Manajemen Pembelajaran *Tahfidzul Qur’an* di Asrama Putri Rumah Tahfidqu Deresan Yogyakarta” Skripsi ini membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* yang berjalan dengan baik, dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat berjalan dengan optimal. Perbedaan penelitian Nahla Dian Pramono dengan penelitian yang dibahas peneliti, jika penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* di Asrama Putri Rumah Tahfidqu Deresan Yogyakarta, sedangkan penulis membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Sunan Ampel. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dalam segi kajian penelitian, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an*.<sup>8</sup>
2. Skripsi yang disusun oleh Anis Hidayah, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018, yang berjudul “Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar”. Skripsi ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* yang didalamnya

---

<sup>8</sup> Nahla Diani Pramono, “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Asrama Putri Rumah Tahfidqu Deresan Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 20016), 52.

membahas target hafalan, faktor pendukung dan implementasi manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, pada penelitian ini lembaga pendidikan yang diteliti bukan madrasah ataupun sekolah yang berada di lingkungan pesantren, namun sekolah menengah pertama yang menerapkan program *Tahfidz Al-Qur'an*. Perbedaan penelitian Anis Hidayah dengan penelitian yang dibahas peneliti, jika penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di sekolah non madrasah dan bukan di lingkungan pesantren sedangkan penulis membahas manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di sekolah yang berbasis madrasah dan pondok pesantren. Rumusan masalah yang dibahas di dalamnya juga berbeda.. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dalam segi kajian penelitian, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.<sup>9</sup>

3. Jurnal Hanata Widya yang ditulis oleh Indra Keswara, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2017 yang berjudul *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husein Magelang*. Penelitian ini membahas tentang mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* (menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husein Magelang yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perbedaan penelitian Indra Keswara dengan penelitian yang

---

<sup>9</sup> Anis Hidayah, "Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dalam Mencapai Target Hafalan Di SMP IT Abu Bakar" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), 95.

dibahas peneliti, jika penelitian sebelumnya membahas tentang pengelolaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* sedangkan penulis membahas tentang manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dalam segi kajian penelitian, yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husein Magelang", *Hanata Widya*, Nomor 2 (2017), Vol.6, 62.